

Pemberdayaan Pemulung Berbasis Intervensi Komunitas pada Komunitas Sekolah Kami Kota Bekasi = Empowerment of Scavenger Pickers Based on Community Intervention in Sekolah Kami, Bekasi

Andrian Novita Indahsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564632&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemulung menempati lapak-lapak non permanen yang menjadikan mereka memiliki keterbatasan dalam mengakses kebutuhan dasar guna mencapai kesejahteraan sosial. Kondisi tersebut mendorong berbagai organisasi dan yayasan untuk memberdayakan pemulung melalui program pendidikan dan peningkatan perekonomian. Salah satu organisasi swadaya yang melaksanakan program pemberdayaan melalui pendidikan kepada pemulung adalah Sekolah Kami. Penelitian ini membahas mengenai analisis pemberdayaan komunitas pemulung yang dilaksanakan oleh komunitas Sekolah Kami pada pemulung Bintara Jaya, Bekasi berdasarkan intervensi komunitas. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis proses pemberdayaan pemulung oleh Sekolah Kami sebagai organisasi swadaya masyarakat yang telah melaksanakan pemberdayaan semenjak 2007 sampai 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen sekunder yang dilakukan pada bulan Mei sampai Desember 2024. Hasil penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Kami memberikan gambaran bahwa Sekolah Kami telah melaksanakan pendidikan gratis sejak 2007 sampai 2024 pada anak-anak pemulung Bintara Jaya. Pembelajaran yang dilaksanakan menyesuaikan dengan kemampuan anak-anak pemulung sehingga tidak terikat pada aturan formal sekolah. Pelaksanaan pemberdayaan diintegrasikan dalam program-program pembelajaran dan pelatihan dengan fokus pada akses pendidikan dan perubahan sikap serta perilaku anak-anak pemulung. Berdasarkan analisis penelitian, Sekolah Kami menggunakan dasar pemikiran program berupa pendidikan yang membebaskan dan pendidikan berbasis pengalaman, yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Proses pemberdayaan dilakukan melalui empat tahapan: persiapan program, pelaksanaan program yang meliputi pembelajaran, ekstrakurikuler, makan siang gratis, dan program pasca sekolah, monitoring dan evaluasi program, serta terminasi yang ditandai dengan kelulusan siswa. Tahapan pemberdayaan yang dilaksanakan sesuai dengan teori intervensi komunitas, namun tidak terdapat tahapan asesmen dan perencanaan program. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Sekolah Kami berfokus pada penguatan sumber daya manusia melalui pendidikan gratis untuk anak-anak pemulung dengan mengedepankan pemberian akses pendidikan dan pembelajaran yang memfasilitasi pengembangan potensi siswa. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai hasil dari pemberdayaan terhadap peningkatan kualitas hidup pemulung, karakteristik dari keluarga pemulung, serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup pemulung.

.....Scavengers reside in non-permanent shelters, which limits their access to basic needs and hinders their ability to achieve social welfare. This situation has motivated various organizations and foundations to empower scavengers through education and economic improvement programs. Non-governmental organization that implementing empowerment programs through education for scavengers is Sekolah Kami. This research focuses on analyzing the empowerment of the scavenger community conducted by Sekolah Kami in Bintara Jaya, Bekasi, based on community intervention. The objective of this study is to analyze the

empowerment process carried out by Sekolah Kami as a non-governmental organization that has been conducting empowerment programs from 2007 to 2024. This study employs a descriptive qualitative approach using in-depth interviews, observations, and secondary document analysis conducted from May to December 2024. The findings of this study indicate that Sekolah Kami has provided free education to scavenger children in Bintara Jaya from 2007 to 2024. The learning activities are tailored to the abilities of the scavenger children and are not constrained by formal school regulations. The empowerment efforts are integrated into educational and training programs, focusing on providing access to education and fostering behavioral and attitudinal changes among scavenger children. Based on the analysis, Sekolah Kami employs a program framework grounded in liberating and experiential education, adapted to the conditions and abilities of the students. The empowerment process is implemented in four stages: program preparation, program implementation—including learning activities, extracurriculars, free meals, and after-school programs—monitoring and evaluation, and termination marked by student graduation. While the stages align with the theory of community intervention, the process does not include formal assessment and program planning stages. The conclusion of this study is that the empowerment implemented by Sekolah Kami focuses on strengthening human resources through free education for scavenger children, prioritizing access to education and learning that facilitates the development of students' potential. Suggestions for future research include further investigation into the outcomes of empowerment in improving the quality of life of scavengers, the characteristics of scavenger families, and the factors influencing the enhancement of their quality of life.